



RINGKASAN

NURHALIZA THAMRIN. Pengujian Mutu Benih Penjenis Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L. Merr) di Balitkabi Malang Jawa Timur. Breeder Seed Quality Testing of Peanuts (*Arachis hypogaea* L. Merr) at Balitkabi Malang East Java. Dibimbing oleh WINARSO DRAJAD WIDODO.

Produksi kacang tanah dalam negeri mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir hingga 2017. Meskipun ketersediaan kacang tanah nasional surplus, volume impor masih tinggi dan meningkat setiap tahun. Hal tersebut menyebabkan perlunya upaya peningkatan produktivitas melalui penggunaan benih bermutu dan varietas unggul. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama dua bulan, terhitung sejak tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020. Lokasi PKL bertempat di UPBS Balitkabi Malang, Jalan Raya Kendawayan No. 66 Malang Jawa Timur. Kegiatan pengujian mutu benih kacang tanah dimulai dari pengambilan contoh benih, penetapan kadar air dengan menggunakan *grain moisture tester*, analisis kemurnian fisik benih, dan pengujian daya berkecambah benih dengan metode uji pasir.

Pengambilan contoh benih kacang tanah dilakukan dengan mengambil contoh pada suatu lot yang sudah homogen. Penetapan kadar air benih dilakukan dengan metode tidak langsung menggunakan alat *grain moisture tester* tipe PM-650. Cara kerja *grain moisture tester* yaitu memanfaatkan besaran aliran listrik yang dikorelasikan dengan kadar air di dalam benih yang diuji. Analisis kemurnian dilakukan dengan mengelompokkan contoh kerja dalam tiga komponen yaitu benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih dengan persentase dari setiap komponen ditetapkan berdasarkan bobot. Pengujian daya berkecambah yang dilakukan menggunakan metode Uji Pasir. Pengamatan kecambah dilakukan satu kali pada hari ke-10.

Kriteria kelulusan mutu benih yang digunakan dalam pengujian benih kacang tanah di Balitkabi mengikuti acuan Kepmentan RI No. 991/HK.150/C/05/2018 dan *ISTA Rules*. Standar kelulusan mutu benih untuk benih kacang tanah kelas penjenis yakni kadar air maksimal 11%, kemurnian benih minimal 99% dan daya tumbuh minimal 80%. Hasil yang diperoleh dari pengujian mutu benih kacang tanah varietas Takar 2 meliputi kadar air sebesar 5,95%, kemurnian fisik sebesar 99%, dan daya berkecambah sebesar 100%. Pada varietas Hypoma 1 meliputi kadar air sebesar 5,40%, kemurnian sebesar 99,1% dan daya berkecambah sebesar 92% dan pada varietas Tuban diperoleh kadar air sebesar 5,23%, kemurnian sebesar 99,1%, dan daya berkecambah sebesar 89%. Setiap varietas yang diuji memenuhi syarat mutu benih kacang tanah yang ditetapkan untuk kelas benih penjenis, sehingga dinyatakan lulus.

Kata kunci : kadar air, kemurnian benih, daya berkecambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.